

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan pasar modal dari tahun ke tahun semakin pesat diiringi dengan semakin majunya perkembangan teknologi informasi saat ini. Pasar modal merupakan suatu wadah bagi para investor untuk menanamkan modalnya agar terus berkembang. Salah satu fasilitas yang diberikan pasar modal adalah memberikan informasi yang berguna bagi para investor. Informasi penting pada bisnis investasi dipasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan yang *Go Public*. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan tersebut digunakan para investor untuk mengambil keputusan dan menilai kemampuan perusahaan dalam hal pembayaran deviden.

Pada dasarnya, laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2011). Laporan keuangan adalah dokumen yang berisi informasi keuangan suatu kegiatan bisnis, dalam rangka menyediakan informasi untuk membantu pemakai (*user*) mengambil keputusan bisnis (Iron, 2009) dapat disimpulkan bahwa pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai keuangan perusahaan. Informasi ini nantinya bermanfaat untuk menentukan dan memprediksi kesehatan keuangan

bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan (Mahmudi, 2016)

Menurut IAI (2007) laporan keuangan adalah hal yang sangat penting maka dalam pembuatannya harus memenuhi karakteristik laporan keuangan yaitu, dapat dipahami, relevan keandalan dan dapat diperbandingkan. Suatu informasi dapat dikatakan relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan cara dapat berguna untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu. Dengan laporan keuangan yang relevan akan menjadikan pemakai informasi laporan keuangan dapat mendukung atau mengubah suatu keputusan yang akan diambilnya nanti. Salah satu indikator dari relevan tersebut adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Jika laporan keuangan dilaporkan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang ada, maka pengguna laporan tersebut dapat mengambil keputusan secara tepat.

Penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia telah diatur pada UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan secara berkala kepada Bapepam dan LK dan kepada masyarakat. Ketentuan dan tata cara penyampaian laporan lebih lanjut diatur oleh Bapepam.

Waktu penyampaian laporan tahunan perusahaan *go public* telah diatur oleh Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.6 keputusan Nomor : Kep-134/BL/2006 yang menyatakan bahwa setiap emiten atau perusahaan publik

yang menyatakan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan selambat-lambatnya 4 bulan setelah tahun buku berakhir. Peraturan tersebut diperkuat dengan peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.2 keputusan nomor: Kep-346/BL/2011 mengenai penyampaian laporan keuangan berkala perusahaan *go public* yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 dan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 menjelaskan bahwa apabila perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangannya, maka akan dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meskipun demikian, dari tahun ke tahun tetap saja, masih banyak perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Selain sanksi administrasi dan denda oleh Bapepam dan LK, Bursa Efek Indonesia juga dapat memberikan sanksi yaitu dengan menerbitkan keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep/-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi dan Peraturan Nomor I-H tentang sanksi.

Keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi tersebut menyebutkan bahwa perusahaan tercatat wajib menyampaikan laporan keuangannya kepada Bursa

dan batas waktu menyampaikan laporan keuangan sama dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2. Sedangkan Peraturan Nomor I-H tentang sanksi menyebutkan bahwa jika perusahaan yang tercatat terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenai sanksi yang terdiri atas : 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan ; 2) Peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan ; 3) Peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak lampaunya batas penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan dan atau perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan butir 2 diatas ; perusahaan tercatat akan disuspensi atau dihentikan sementara aktivitas perdagangan saham.

Para peneliti terdahulu menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, diantaranya yaitu Suryanto dan Pahala (2016) dan Mufqi (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan. Sebaliknya

menurut Nurmiati (2016) ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan.

Choiruddin (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kepemilikan perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan Nurmiati (2016), Suryanto dan Pahala (2016) dan Mufqi (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Suryanto dan Pahala (2016) dan Choiruddin (2015) dalam penelitian mereka menyatakan bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pernyataan tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Mufqi (2015)

Kesimpulan dari uraian diatas adalah terdapat perbedaan hasil penelitian pada peneliti-peneliti yang menggunakan variabel penelitian yang sama. Hal tersebut yang membuat penulis ingin menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adapun faktor-faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor dan kepemilikan perusahaan. Penelitian ini juga memasukkan variabel pergantian auditor yang akan diuji pengaruhnya, dimana variabel ini masih jarang digunakan untuk menguji pengaruhnya terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam 3 periode yaitu 2014, 2015 dan 2016.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, topik yang akan diteliti adalah faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Topik ini dirasa penting karena perusahaan-perusahaan yang telah *go public* dituntut untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu merupakan cerminan kondisi perusahaan yang baik. Oleh karena itu, dirasa perlu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan mengetahui faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
6. Apakah struktur kepemilikan perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
7. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
8. Berapa besarnya persentase kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari topik yang diteliti sehingga mempermudah pengumpulan data informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dibatasi oleh pengaruh solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan diproksikan dengan  $\ln$  total aset, kualitas auditor diproksikan dengan KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* atau tidak, struktur kepemilikan diproksikan dengan kepemilikan pihak luar terbesar dan pergantian auditor.
2. Informasi dan perhitungan dari faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dimaksud didapat dari laporan

keuangan yang telah diaudit dan dipublikasi diweb Bursa Efek Indonesia dan dibatasi hanya laporan keuangan auditan yang dipublikasi oleh perusahaan-perusahaan manufaktur industri barang konsumsi periode 2014-2016.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan .
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh kualitas auditaor pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan perusahaan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
7. Untuk mengetahui pengaruh pergantian auditor pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

8. Untuk mengetahui besarnya persentase kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah dan mengembangkan pengetahuan mengenai pengukuran dan pengaruh solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, struktur kepemilikan dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi periode 2014-2016. Penelitian ini juga merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

2. Bagi Pembaca

Sebagai informasi yang berguna terutama informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan sebagai bahan referensi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sejenis dan hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya.

### 4. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam menentukan pengukuran dan pengaruh solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, struktur kepemilikan dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisannya terdiri dari beberapa bab dan sub-sub bab berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan landasan teori yang berisi tentang pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan, penjelasan ketepatan waktu, penjelasan teori keagenan, penjelasan dan pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, hasil penelitian terdahulu dan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan metodologi penelitian yang berisi penjelasan lokasi penelitian, penjelasan populasi dan sampel penelitian, penjelasan jenis dan sumber data, penjelasan teknik pengumpulan data, variabel yang digunakan dalam penelitian dan definisi operasionalnya dan metode analisa data.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan pembahasan penelitian yang berisi proses pemilihan sampel, hasil penelitian dan pembahasan berupa analisa statistik deskriptif, uji multikolonieritas, uji kelayakan model regresi (*Goodness of fit test*), uji keseluruhan model (*overall model fit*), menguji koefisien regresi dan uji *Negelkerke's R Square*.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang dilakukan.